

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas suatu bangsa dapat dinilai berdasarkan kualitas pendidikannya. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas tentu saja tidak terlepas dari proses belajar mengajar sebagai kegiatan utama disekolah.¹ Kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk mencapai hasil optimal. Hal ini dapat tercapai jika siswa sebagai subjek belajar terlibat aktif dalam proses belajar mengajar.² Proses belajar mengajar yang baik adalah proses yang dapat mengembangkan aktivitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.

Aktivitas belajar sangat penting dalam proses belajar, karena pada prinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku kearah yang lebih baik serta ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.³ Dengan demikian tanpa adanya aktivitas belajar maka proses belajar belum dikatakan berlangsung. Dimana sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Alaq ayat 1-5:

¹ Febry Dwi Yunandasari, Suratno, dan Sulifah Aprilya H, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Assesment Tipe Soal Open Ended Dalam Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Dan Hasil Belajar Biologi*, (Jember: Jurnal Pendidikan Biologi, Volume 4, Nomor 4, 2015), hlm. 1.

² Herdika Lestyaningsih, Hobri, dan Arika Indah, *Penerapan Pembelajaran Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Sub Pokok Bahasan Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII F Semester Ganjil SMP Negeri 10 Jember Tahun Ajaran 2012/2013*, (Jember: Jurnal FKIP Universitas Jember Volume 4, Nomor 2,2013), hlm. 1.

³ Sardirman, *interaksi & motivasi belajar mengajar*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 95-96.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ③
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ⑤

Artinya: “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (2) Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. (4) Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. (5) Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”(Q. S. Al-Alaq: 1-5)⁴

Ayat diatas menjelaskan bahwa dalam agama islam dianjurkan untuk menuntut ilmu. Salah satunya yaitu dengan membaca, dimana membaca merupakan satu diantara sekian banyak contoh aktivitas belajar dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang berhasil adalah pembelajaran yang memberikan perubahan-perubahan yang baik dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa. Dari ketiga aspek tersebut, hasil belajar menjadi tolak ukur dari kualitas proses pembelajaran. Salah satu bidang ilmu yang berperan penting dalam membangun pengetahuan dan aktivitas siswa yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Kimia merupakan bagian dari ilmu pengetahuan alam (IPA) yang ada di SMA, dimana kimia mempelajari tentang struktur, susunan, sifat, perubahan materi dan energi yang menyertai perubahan materi. Materi pelajaran yang terdapat dalam kimia terdiri dari materi yang bersifat hafalan/pemahaman, hitungan dan percobaan.⁵ Mata pelajaran ini memerlukan proses berfikir untuk pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran kimia

⁴ Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: CV. Asy Syifa), hlm. 479.

⁵ Marta Malindo, Erviyenni dan Rini, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Quick On The Draw Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Larutan Asam Basa Di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Kandis*, (Pekanbaru: Jurnal Program Studi Pendidikan Kimia Vol 4, Nomor 3, 2015), hlm. 3.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di SMA khususnya kelas X terdiri dari beberapa pokok bahasan, diantaranya adalah hidrokarbon. Pada hakekatnya, materi tersebut berisi konsep-konsep dan hafalan/pemahaman yang membutuhkan kemampuan berfikir. Agar dapat memahami materi ini, siswa harus memahami konsep-konsep pada materi tersebut untuk memudahkan dalam menyelesaikan soal.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran di SMA Negeri 1 Tambang, bahwa masih ditemukan sebagian siswa yang hanya menunggu intruksi guru. Dimana terlihat pada saat guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, sebagian siswa hanya diam dan menunggu hasil jawaban. Kemudian pada saat mengerjakan latihan, sebagian besar siswa enggan memikirkan jawaban dari soal tersebut. Padahal siswa bisa berusaha mencari jawaban dari sumber lain seperti membaca buku paket atau LKS. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa enggan bertanya dan hanya menerima serta siswa malas membaca, sehingga menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah. Aktivitas belajar yang rendah berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini diketahui bahwa masih banyak nilai siswa yang belum mencapai KKM. Rendahnya hasil belajar kimia siswa ini disebabkan siswa tidak memahami materi dengan baik dan mudah lupa dengan materi yang telah diajarkan. Mengakibatkan mereka sering tidak mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Rendahnya aktivitas belajar berdampak pada rendahnya hasil belajar disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga mengakibatkan kurangnya aktivitas belajar siswa, siswa bersikap pasif dalam proses pembelajaran.⁶ Penerapan model pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mengatasi rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menciptakan suasana yang menyebabkan siswa aktif dalam belajar. Model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku siswa secara adaptif maupun generatif.⁷ Dimana model pembelajaran yang mengaktifkan siswa, tidak tergantung pada guru tetapi belajar dengan sumber lain. Belajar yang diterapkan secara berkelompok agar siswa saling berdiskusi. Model pembelajaran yang diterapkan yaitu model pembelajaran *Quick On The Draw*.

Model pembelajaran *Quick On The Draw* merupakan suatu pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa dalam memahami materi pelajaran dengan kemampuannya sendiri. Model ini memuat unsur permainan di dalamnya berupa perlombaan kecepatan antar kelompok dengan menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan dalam satu set kartu dengan mencari jawaban langsung dari materi sumbernya. Selain dapat membuat siswa tertarik dengan unsur permainan, siswa juga mau tidak mau harus membaca dan memahami sumber materi agar dapat menyelesaikan permainan tersebut. Sehingga nantinya diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran ini, siswa tidak lagi bergantung pada guru dalam belajar, melainkan mempunyai

⁶ Siska Yolanda Putri, Yerizon dan Nilawasti, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 31 Padang*, (Padang: Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 3, Nomor 1, 2014), hlm. 41.

⁷ Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), hlm. 41.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemauan untuk berusaha dalam memahami materi dengan mencari tahu dan membaca langsung dari sumbernya.⁸

Penerapan model pembelajaran *Quick On The Draw* juga sudah pernah diteliti oleh Nurain Suryadinata menyimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang diberi pembelajaran *Quick On The Draw* dengan masalah *Open Ended* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diberi pembelajaran konvensional.⁹ Dan juga penelitian Herdika Lestyaningsih yang menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *Quick On The Draw* pada materi aritmatika sosial kelas VII F SMP Negeri 10 Jember mengalami peningkatan terhadap aktivitas siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa.¹⁰

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan peneliti tertarik dan merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Quick On The Draw* terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Kimia Siswa pada Materi Hidrokarbon”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menjelaskan pengertian judul skripsi peneliti memberikan penjelasan beberapa istilah dalam penulisan skripsi ini. Istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

⁸ In riyanti dan delsika Pratama Sari, *Implementasikan Model Pembelajarn Kooperatif Tipe Quick On The Draw Pada Mata Pelajaran Matematika Di SMPN 6 Banjarmasin Tahun Pelajarn 2012-2013*, (Yogyakarta: Universitas Pendidikan Indonesia, ISBN 978-602-73403-0-5, 2015), hlm. 1048.

⁹ Nurain Suryadinata, *Penerapan Pembelajaran Strategi Quick On The Draw Menggunakan Masalah Open Ended Terhadap akemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP*, (Semarang: Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Metro, ISSN.2088-2127, Volume 05, Nomor 02 2013), hlm. 16.

¹⁰ Herdika Lestyaningsih, *Op.Cit.*, hlm. 47.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Quick On The Draw*

Quick On The Draw adalah suatu model pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas dan kerja sama siswa dalam mencari, menjawab dan melaporkan informasi dalam sebuah permainan yang mengarah pada pacuan kelompok melalui aktivitas kerja tim dan kecepatannya.¹¹

2. Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai, sikap dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Jadi aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan seorang baik fisik maupun mental dalam proses pembelajaran sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat.¹²

¹¹ Monalisa Septia Ningsih, *Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Quick On The Draw Untuk Mencapai Ketuntasan Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Kesetimbangan Kimia Di Kelas XI Mia Sma Al-Huda Pekanbaru*, (Pekanbaru: Jurnal Pendidikan Kimia), hlm. 4.

¹² Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hidrokarbon

Hidrokarbon adalah senyawa yang hanya mengandung unsur hidrogen(H) dan karbon (C).¹³

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Masih banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi kimia.
- b. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
- c. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran kimia masih tergolong rendah.
- d. Sebagian siswa belum mencapai nilai KKM.

2. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami masalah yang diteliti, maka penulis perlu membuat batasan masalah yaitu dengan memfokuskan penelitian pada penerapan model pembelajaran *Quick On The Draw* terhadap aktivitas dan hasil belajar kimia siswa ditinjau dari kemampuan kognitif siswa pada materi Hidrokarbon di kelas X SMA Negeri 1 Tambang.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

¹³ Syukri S, *Kimia Dasar 3*, (Bandung: ITB,1999), hlm. 686.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Quick On The Draw* terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 tambang pada materi hidrokarbon?
- b. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *Quick On The Draw* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 tambang pada materi hidrokarbon?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Quick On The Draw* terhadap aktivitas belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambang pada materi Hidrokarbon.
- b. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Quick On The Draw* terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Tambang pada materi hidrokarbon.

2. Manfaat Penelitian

Jika hipotesis dari penelitian ini diterima, maka diharapkan dapat bermanfaat, yaitu:

- a. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran *Quick On The Draw* untuk membantu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

- b. Bagi peneliti, menambah wawasan bagi peneliti dalam bidang penelitian pendidikan dan menumbuhkan kreatifitas peneliti dalam menciptakan pembelajaran yang aktif.
- c. Bagi siswa, dapat mendorong siswa untuk aktif, mandiri dalam belajar dan dalam memecahkan masalah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada pokok bahasan hidrokarbon.
- d. Bagi sekolah, penggunaan sebagai bahan acuan dalam rangka meningkatkan hasil belajar kimia siswa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

